

HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING

**KONSEP PENYUCIAN JIWA (TAZKIYATUN NAFS)
DALAM AL-QUR'AN QS: AL-'ALA [87]: 14-15
DAN QS. ASY-SYAMS [91]: 9-10
PRESPEKTIF KITAB TAFSIR AL-AZHAR KARYA BUYA HAMKA**

SKRIPSI

Diajukan Kepada:

Sekolah Tinggi Kulliyatul Qur'an Al-Hikam Depok
Untuk memenuhi salah satu persyaratan
Dalam memperoleh gelar Sarjana Agama (S. Ag)
Prodi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir

Disusun oleh:

Yusril ihza Mahendra
NIRM: 103.01.0436.17

Telah disetujui
Tanggal: 31 Maret 2021

Oleh:

Pembimbing

Sofiuddin, M.A

LEMBARAN PENGESAHAN SKRIPSI

**KONSEP PENYUCIAN JIWA (TAZKIYATUN NAFS)
DALAM AL-QUR'AN QS: AL-'ALA [87]: 14-15
DAN QS. ASY-SYAMS [91]: 9-10
PRESPEKTIF KITAB TAFSIR AL-AZHAR KARYA BUYA HAMKA**

Disusun Oleh:

Nama : Yusril ihza Mahendra
NIRM : 103.01.0436.17
Program Studi : Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir

Telah diajukan dalam sidang Munaqasyah pada

.....

SUSUNAN DEWAN PENGUJI

Penguji Pertama

Penguji Kedua

.....
-------	-------

Mengetahui,
Ketua STKQ Al-hikam Depok

Adib Minanul Chalik, M.A

LEMBAR PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI

Bismillāhirrahmānirrahīm.

Yang bertandatangan d ibawah ini:

Nama : Yusril Ihzamahendra
NIRM : 103.01.0436.17
Program Studi : Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir
Alamat : Tangkeban, Desa Merembu, Kec Labuapi,
Kabupaten, Lombok Barat, Nusa Tenggara Barat.

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa:

1. Skripsi ini adalah benar-benar hasil karya secara mandiri dan bukan merupakan hasil *plagiasi* (jiplakan) atas karya orang lain.
2. Apabila dikemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan bahwa skripsi ini sebagai hasil *plagiasi* (jiplakan), saya akan bersedia menanggung segala konsekuensi hukum yang telah terjadi.

Depok, 31 Maret 2021
Penulis

Yusril Ihzamahendra
103.01.0436.17

ABSTRAK

Allah menciptakan manusia dengan bentuk yang paling sempurna. Manusia diciptakan dalam dua dimensi, yaitu dimensi badan dan dimensi ruh. Tiga tingkatan agama, yaitu Islam, Iman dan Ihsan seseorang itu sangat dipengaruhi oleh dimensi jiwa. Sarana kerohanian adalah sangat penting, jiwa tersebutlah yang berperan disebabkan jiwa merupakan keberadaan yang paling dalam dan terus-menerus butuh terhadap makanan spiritual sehingga berkembang dengan normal serta beridiri sendiri. Edukasi seseorang itu bisa mencapai sesuai dengan harapan ketika dia mengolah jiwanya, sehingga mencapai pada derajat keluhuran, kemuliaan dan kesucian. Dan seseorang jika ingin mencapai derajat-derajat tersebut haruslah melalui tazkiyatun nafs atau penyucian jiwa. Tazkiyatun Nafs yang dimaksud adalah sebagai sarana memperbaiki seseorang agar menjadi jiwanya bersih, sehingga manusia memiliki sifat-sifat yang terpuji.

Sedangkan fungsi dari riset skripsi ini adalah agar memahami cara konsep penyucian jiwa yang terdapat QS: Al-'Ala [87]: 14-15 dan QS. Asy-Syams [91]: 9-10. Sedangkan jenis penelitian yang dipakai oleh penulis adalah tela'ah pustaka (library reseach) dan jenis datanya adalah data kualitatif. Adapun metode pengumpulan datanya adalah dengan cara membaca dan mengkaji kitab Tafsir Al-Azhar dan mencari syarah yang menjelaskan tafisr tersebut, buku, dan jurnal-jurnal yang berkaitan dengan materi pembahasan. Data primer dari penlitian ini adalah kitab Tafsir Al-Azhar karya Buya Hamka.

Setalah mengkaji dengan kajian mendalam terhadap kitab Tafsir Al-Azhar, dapat diketahui bahwa di dalam QS: Al-'Ala [87]: 14-15 dan QS. Asy-Syams [91]: 9-10 bahwa sesungguhnya orang-orang yang mendapatkan keberuntungan itu adalah orang-orang yang menyucikan diri mereka dari perbuatan-perbuatan yang tercela, seperti iri, dengki, sombong dan lain-lain. Cara tazkiyatun nafs adalah dengan mengingat kepada Tuhannya, juga dengan cara sholat.

Kata Kunci: *Tazkiyatun Nafs, QS Al-'Ala (87):14-15, QS Asy-Syam (91): 9-10 Tafsir sufi, Tafsir Al-Azhar*

ABSTRACT

Allah created humans with the most perfect form. Humans are created in two dimensions, namely the body dimension and the spirit dimension. The three levels of religion, namely Islam, Iman and Ihsan, are greatly influenced by the spiritual dimension. Spiritual means are very important, it is the soul that plays a role because the soul is the deepest existence and constantly needs spiritual food so that it develops normally and is independent. A person's education can reach the desired level when he cultivates his soul, so that he reaches a level of nobility, nobility and holiness. And if someone wants to achieve these degrees, they must go through tazkiyatun nafs or purification of the soul. Tazkiyatun Nafs is meant as a means of improving a person so that his soul becomes clean, so that humans have commendable qualities.

Meanwhile, the function of this thesis research is to understand the concept of purification of the soul contained in QS: Al-'Ala [87]: 14-15 and QS. Ash-Shams [91]: 9-10. Meanwhile, the type of research used by the author is library research and the type of data is qualitative data. The data collection method is by reading and studying the Tafsir Al-Azhar book and looking for sharah that explains the commentary, books and journals related to the discussion material. The primary data from this research is the book Tafsir Al-Azhar by Buya Hamka.

After studying in depth the book of Tafsir Al-Azhar, it can be seen that in the QS: Al-'Ala [87]: 14-15 and QS. Ash-Syams [91]: 9-10 that in fact the people who get good luck are the people who purify themselves from despicable actions, such as envy, envy, arrogance and so on. The way to tazkiyatun nafs is to remember God, also by praying.

Keyword: *Tazkiyatun Nafs, purification of the soul, QS Al-'Ala (87): 14-15, QS Asy-Syam (91): 9-10 Sufi Tafsir, Tafsir Al-Azhar*

PEDOMAN TRANSLITERASI

Tercatat tidak sedikit jenis pedoman transliterasi dalam dunia penulisan di Indonesia. Dalam penulisan skripsi ini peneliti menggunakan pedoman transliterasi Sekolah Tinggi Kulliyatul Qur'an Al-Hikam Depok sebagai acuannya. Berikut pedoman transliterasi penulisan skripsi STKQ AlHikam Depok:

1. Konsonan Tunggal

No	Huruf Arab	Huruf Latin	Keterangan
1	أ	A	Tidak dilambangkan
2	ب	B	Be
3	ت	T	Te
4	ث	TS	Te da Es
5	ج	J	Je
6	ح	Ḥ	Ha Titik Bawah
7	خ	KH	Ka dan Ha
8	د	D	De
9	ذ	DZ	De dan Zet
10	ر	R	Er
11	ز	Z	Zet
12	س	S	Es
13	ش	SY	Es dan Ye
14	ص	SH	Es dan Ha
15	ض	DL	De dan El
16	ط	TH	Te dan Ha

17	ظ	Ẓ	Zet (dengan titik dibawah)
18	ع	‘	Koma terbalik (diatas)
19	غ	GH	Ge dan Ha
20	ف	F	Ef
21	ق	Q	Qi
22	ك	K	Ka
23	ل	L	El
24	م	M	Em
25	ن	N	En
26	و	W	We
27	ه	H	Ha
28	ء	ˆ	Apostrof
29	ي	Y	Ye

2. Vokal

a. Vokal Tunggal (monoftong)

Tanda Vokal Arab	Nama	Tanda Vokal Latin	Keterangan
أ	Fathah	A	A
إ	Kasrah	I	I
و	Ḍamah	U	U

b. Vokal Panjang (Diftong)

Harakat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Keterangan
ها	Fathah dan alif atau ya	ā	a dan garis diatas
ي ي	Kasrah dan ya	ī	i dan garis diatas
و ي	Ḍammah dan wau	ū	u dan garis diatas

c. Vokal Rangkap Atau Disebut Juga Diftong

Tanda dan Huruf	Nama	Gabungan Huruf	Keterangan
ي آ	Fathah dan Ya	Ai	a dan i
و آ	Fathah dan waw	Au	a dan u

3. Kata Sandang

Kata sandang dalam system penulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yakni ال dalam transliterasi ini kata sandang tersebut ditampakkan jika diikuti dengan huruf qamariyah, namun jika diikuti dengan huruf syamsiyah maka “ال” berubah sesuai huruf syamsiyah tersebut. Contoh:

المضعفون = *al-Muḍ'ifun*

الربو = *ar-Ribā*

4. Syaddah/Tasydid

Syaddah atau Tasydid dalam alih aksara dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda syaddah atau tasydid dalam transliterasinya tersebut dilambangkan dengan huruf yang diberi tandah syaddah tersebut, contoh: طيبت *tayyibat*

5. Ta' Marbutah

Untuk ta' marbutah penulisannya diperinci sebagai berikut:

a. Ta' Marbutah hidup

Jika Ta' marbutah hidup atau mendapat harakat fathah, kasrah, damah, maka transliterasinya adalah (t).

b. Ta' Marbutah mati

Jika Ta' marbutah yang mati atau mendapat harakat sukun, maka transliterasinya adalah (h).

c. Jika huruf terakhir didapatkan ta' marbutah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang "al" dan bacaan kedua tersebut dipisah, maka ta' marbutah tersebut di transliterasikan dengan (ha).

Contoh: وَالْفِئْتَةُ بِبِ الْفِئْتَةِ = *wal fiddlatu bil fiddlah*

6. Hamzah

Hamzah ditransliterasikan dengan tanda apostrof, akan tetapihanya berlaku ditengah dan akhir kata saja. Jika hamzah terletaak diawal kata, maka ia dilambangkan, namun ditarnsliterasikan dengan huruf "a" atau "i" atau "u" itu semua sesuai dengan harakat hamzah diawal katatersebut, contoh; الْقُرْآن = *Al-Qur'an*

7. Huruf Kapital

Meskipun huruf arab tidak engenal huruf capital, tetapi dalam transliterasi huruf kapital digunakan untuk awal kalimat, nama, dan sebagiannya seperti ketentuan EYD. Awal kata sandang pada nama diri tidak ditulis dengan huruf kapital, kecuali jika terletak pada permulaan kalimat, contoh: الْجَامِعُ لِأَحْكَامِ الْقُرْآنِ

= *Al Jami' Li Ahkam Al-Qur'an*

8. Penulisan Kata

Pada dasarnya penulisan kata, baik berupa fi'il, isim, dan huruf ditulis secara terpisah, hanya kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf arab sudah lazim dirangkaian dengan kata lain karena huruf karena huruf dan harakat yang dihilangkan, maka dalam transliterasi ini penulisan kata tersebut dirangkaian juga dengan kata lain yang mengikutinya.

KATA PENGANTAR

Segala puji bagi Allah yang telah menerunkan al-Qur'an dengan menjaga kesuciaannya dari segala kekurangan maupun maupu perubahan yang telah memberikan keberkehan ilmu pengetahuan kepada hambanya. Sholawat serta salam tercurah kepada Nabi Muhammad SAW beserta keluarga dan para sahabatnya yang telah menunjukkan jalan yang baik dan benar kepada umatnya.

Penulisan skripsi ini disusun guna memenuhi persyaratan memperoleh gelar kesarjanaan strata satu program studi ilmu al-Qur'an dan tafsir pada Sekolah Tinggi Kuliyyatul Qur'an. Selesainya penulisan ini tidak luput dari maunah dan bantuan semua pihak dalam melancarkan dalam pembuatan skripsi ini antara lain:

1. Kedua orang tua kami yang selalu mencurahkan kasih sayang melalui doanya, nasihat, motivasi, serta didikannya selama ini.
2. Bapak K.H Muhammad Yusron Shidqi selaku pengasuh Pondok Pesantren Mahasiswa Al-Hikam Depok Jawa Barat.
3. Bapak H. Arif Zamhari, Ph. D, selaku ketua yayasan Pondok Pesantren Mahasiswa Al-Hikam Depok.
4. Bapak Adib Minanul Cholik, M.A, selaku ketua Sekolah Tinggi Kuliyyatul Qur'an Al-Hikam Depok.
5. Bapak Sofiuddin, M.A, selaku dosen pembimbing yang telah berkenan meluangkan waktunya untuk membimbing penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
6. Para Dosen, staf dan asatidz di Sekolah Tinggi Kuliyyatul Qur'an Al-Hikam Depok yang senantiasa ikhlas dalam berbagi ilmu dan wawasannya kepada kami, sehingga kami mampu menyelesaikan skripsi ini.
7. Saudara, keluarga, dan kakak kami yang selalu mendoakan dan dukungannya selama ini. Semoga kita dijadikan anak-anak yang sholeh yang taat kepada Allah SWT dan selalu berbakti kepada orang tua kita.
8. Seluruh teman-teman yang telah memberikan motivasinya, memberikan bantuan berupa informasi, buku-buku, dan kitab-kitab yang terkait dengan tema kami.
9. Yang terkasih pujaan hati yang telah senantiasa mendukung baik mental maupun material.

Tentunya skripsi ini tidak lepas dari kekurangan dan kesalahan, sehingga dengan segala kerendahan hati, penulis berharap pada pembaca untuk memberikan saran dan kritik yang membangun penulisan ini. Semoga dengan tulisan ini menjadi amal sholeh bagi penulis sehingga dapat memberikan manfaat bagi komunitas akademik khususnya pengkaji al-Qur'an dan menambah khazana keilmuan al-Qur'an.

Depok, 31 Maret 2021
Penulis

Yusril Ihzamahendra
103.01.0436.17

DAFTAR ISI

HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING	i
LEMBARAN PENGESAHAN SKRIPSI	ii
LEMBAR PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI	iii
ABSTRAK	iv
ABSTRACT	v
PEDOMAN TRANSLITERASI	vi
KATA PENGANTAR.....	x
DAFTAR ISI	xii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	4
C. Tujuan Penelitian	4
D. Manfaat Penelitian	4
E. Kerangka Teori.....	5
F. Tinjauan Pustaka	6
G. Metode Penelitian	7
H. Sistematika Pembahasan.....	9
BAB II BIOGRAFI BUYA HAMKA	11
A. Biografi Buya Hamka dan Sejarah Kehidupan Buya Hamka	11
B. Latar Belakang Pendidikan	12
C. Karya-karya Buya Hamka	16
D. Tinjauan tentang Tafsir Al-Azhar.....	19
BAB III TAFSIR SURAH AL-‘ALA AYAT 14-15 DAN ASY-SYAMS AYAT 9-10 PRESPEKTIF KITA TAFSIR AL-AZHAR KARYA BUYA HAMKA	23
A. QS: Al-‘Ala [87]: 14-15	23
B. QS. Asy-Syams [91]: 9-10	29

BAB IV KONSEP TAZKIYATUN NAFS DALAM KITAB TAFSIR AL-AZHAR	34
A. Konsep Tazkiyātun Nafs	34
B. Tazkiyatun Nafs	52
C. Konsep Tazkiyatun Nafs dalam Kitab Tafsir Az-Azhar Karya Buya Hamka (QS: Al-‘Ala [87]: 14-15 dan QS. Asy-Syams [91]: 9-10).....	55
BAB V PENUTUP	62
A. Kesimpulan.....	62
B. Kritik dan Saran	63
DAFTAR PUSTAKA	64